

**FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMBER
GEMATI TENNIS *ACADEMY***

SKRIPSI

Oleh :

PRAMUDYA BAGAS DANUARTA

NPM : 2185201012



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI) TRENGGALEK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

2025

**FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI MINAT MEMBER
GEMATI TENNIS *ACADEMY***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Oleh:

PRAMUDYA BAGAS DANUARTA

NPM : 2185201012

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP-PGRI) TRENGGALEK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

2025

MOTTO

“Mulailah untuk mengubah diri sendiri atau tak akan ada yang berubah untukmu.”

PERSEMBAHAN:

**Skripsi ini saya persembahkan
untuk keluarga besar saya yang
sangat mendukung saya .**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

N a m a : Pramudya Bagas Danuarta

NPM : 2185201012

Judul : Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Member Gemati
Tennis Academy

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Trenggalek, 10 Juni 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Vega Mareta Sveisarriya, M.Pd.

NIDN: 0704039402

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

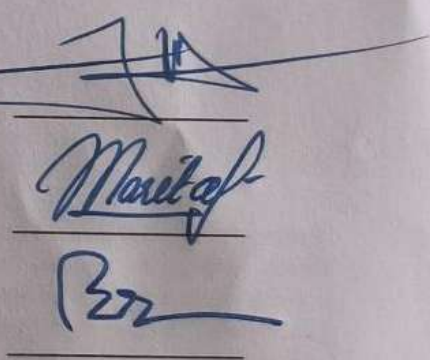
Artikel oleh ;

Nama : Pramudya Bagas Danuarta
NPM : 2185201012
Judul : Dominant Factors That Influence The Interest Of Gemati
Tennis Academy Members

Telah menyetujui penulisan artikel ilmiah berdasarkan skripsi yang disusun
sebagaimana identitas di atas pada tanggal : 17 Juli 2025

Tim Penguji,

1. Ketua : HENRI GUNAWAN PRATAMA, M.Pd.
NIDN : 0705058801
2. Sekertaris : VEGA MARETA SCEISARRIYA, M.Pd
NIDN : 0704039402
3. Anggota : BAYU NUGRAHA MURDIANSYAH, M.Pd.
NIDK : 0721069001



Mengesahkan,
Ketua Program Studi : Penjaskesrek



MUHAMMAD SOLEH FUDIN, M.Pd.
NIDN : 0722018701

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramudya Bagas Danuarta

NPM : 2185201012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Trenggalek, 10 Juni 2025

Yang memberikan pernyataan,



Pramudya Bagas Danuarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Member Gemati Tennis *Academy*” dapat penulis selesaikan tepat waktu.

Skripsi ini disusun guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Trenggalek. Penyusunan proposal skripsi ini tentunya mengalami banyak kesulitan tanpa adanya bantuan atau bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dwi Kuncorowati, M.Pd. selaku Ketua STKIP PGRI Trenggalek.
2. Bapak Muhammad Soleh Fudin, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Trenggalek sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Vega Mareta Sceisarriya, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran dan meluangkan waktu hingga terselesainya penelitian ini
4. Sahabat dan teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin agar penelitian ini dapat berjalan dengan sempurna. Namun karena keterbatasan penulis maka penulis menyadari laporan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan motivasi sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan proposal skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Trenggalek,

Penulis

ABSTRAK

Judul: Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Member Gemati Tennis *Academy*. Oleh : Pramudya Bagas Danuarta . NPM : 2185201012. Program Studi PENJASKESREK, STKIP PGRI Trenggalek

Kata kunci : *Minat; Principal Component Analysis (PCA), Gemati Tennis Academy*

Tenis lapangan kini menjadi salah satu pilihan olahraga yang digemari oleh sebagian masyarakat di Kota Trenggalek. Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, banyak warga mulai mencari alternatif olahraga yang tidak hanya bermanfaat bagi kebugaran fisik tetapi juga menyenangkan secara sosial. Tennis lapangan menawarkan keduanya, karena selain melatih kekuatan, kelincahan, dan koordinasi, olahraga ini juga dapat dimainkan secara santai maupun kompetitif.

Munculnya berbagai klub olahraga di lingkungan masyarakat, sekolah, dan perguruan tinggi telah menjadi sarana yang strategis dalam pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga. Klub olahraga tidak hanya berperan sebagai tempat latihan fisik, tetapi juga menjadi wadah pembinaan karakter, kedisiplinan, kerja sama tim, dan semangat sportivitas. Keberadaan klub olahraga memungkinkan individu untuk menyalurkan potensi yang dimiliki melalui program latihan yang terstruktur dan kompetisi yang terorganisasi dengan baik

Metode pengumpulan data dengan survey, melibatkan 49 responden. Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0. Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan secara terstruktur dapat disimpulkan bahwa ada faktor yang mempengaruhi minat member *Gemati Tennis Academy* yakni terbentuk yang dianalisis dengan menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)*. Lingkungan internal menjadi faktor pertama dalam penelitian dengan nilai *eigen* sebesar 4.674% dan faktor kedua yang didapat dari penelitian ini diberi nama faktor eksternal dengan nilai *eigen* sebesar 1.361%. Hasil tersebut merupakan hasil dari 12 variabel yang telah di ekstrak atau factoring.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 BATASAN MASALAH.....	6
1.3 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.4 TUJUAN PENELITIAN	6
1.5 KEGUNAAN PENELITIAN.....	7
1.5.1 Manfaat Praktis	7
1.5.2 Manfaat Teoritis	8
1.6 PENEGASAN ISTILAH	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 KERANGKA TEORI	10
2.1.1 Hakikat Tenis Lapangan.....	10
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	15
2.3 Kerangka berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis penelitian.....	22
3.2 Prosedur Penelitian.....	22
3.3 Populasi dan Sampel	23

3.3.1 Populasi.....	23
3.4 Jenis variabel penelitian	24
3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	25
3.5.1 Metode Pengumpulan Data	25
3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data	26
3.6 Metode analisis data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Deskripsi Data.....	35
4.2 Analisis Data	40
4.3 Interpretasi Data	48
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3. 1	Tabel kisi-kisi	29
Tabel 4. 1	Data responden	35
Tabel 4. 2	Hasil Uji Validitas X1	36
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas X2	36
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas X3	36
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas X4	38
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas X5	37
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas X6	37
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas X7	37
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas X8	37
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas X9	38
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas X10	38
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas X11	38
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas X12	39
Tabel 4.14	Hasil uji rehabilitas	39
Tabel 4.15	Hasil Uji Kmo Dan Barlets's 29	40
Tabel 4.16	Hasil Uji Msa (Measure Of Sampling Adequancy)	42
Tabel 4.17	Kontribusi Variabel Hasil Ekstrasi	43
Tabel 4.18	Hasil Ekstrasi Atau Factoring Pca	44
Tabel 4.19	Componen Matrix Sebelum Rotasi Varimax	46
Tabel 4.20	Componen Matrix Sesudah Rotasi	47
Tabel 4.21	Kelompok Hasil Rotasi	47
Tabel 4.22	Hasil Impretasi Variabel	48

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	20
Gambar 4.1	<i>Scree Plot Factoring</i>	45
Gambar 6.1	Dokumentasi	72
Gambar 6.2	Dokumentasi	72
Gambar 6.3	Dokumentasi	72
Gambar 6.4	Dokumentasi	72

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Persetujuan Judul	56
2	Intrumen	57
3	Surat Balasan	67
4	Metode Penelitian	68
5	Riwayat Hidup	71
6	Dokumentasi	72
7	Validasi Rujukan	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur dengan tujuan utama untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menjaga kesehatan tubuh, serta mengembangkan kemampuan dan prestasi individu. Aktivitas ini melibatkan berbagai gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot rangka secara aktif dan dilakukan dalam intensitas serta durasi tertentu. Selain memberikan manfaat secara fisik, olahraga juga berdampak positif terhadap kesehatan mental, seperti mengurangi stres, meningkatkan mood, dan membentuk sikap disiplin. Di samping itu, olahraga dapat memperkuat hubungan sosial melalui kerja sama tim, sportivitas, dan interaksi sosial yang terjadi dalam setiap kegiatan olahraga.

Kesehatan dan kebugaran tidak bisa diraih dalam waktu yang singkat, dibutuhkan ketekunan dan kesabaran agar program dapat terus berjalan dengan baik dan konsisten. Agar seseorang dapat bekerja dengan lancar tanpa hambatan dan mendapatkan hasil terbaik, perlu memperhatikan kesesuaian antara tantangan fisik dan keadaan kebugaran jasmaninya. Karena kesesuaian serta kecukupan seseorang dalam melakukan tugas akan berdampak pada hasil dan kesehatan seseorang tersebut (Muspita et al., 2018). Kesehatan mental merupakan bagian penting dari kesejahteraan individu dan mencakup berbagai kondisi seperti stres, kecemasan, depresi, serta gangguan tidur. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia.

Dalam hal ini, aktivitas olahraga dipandang sebagai salah satu bentuk intervensi yang efektif dalam mendukung kesehatan mental, karena terbukti dapat menurunkan gejala gangguan psikologis dan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua orang (tunggal) atau dua pasangan (ganda) yang saling berhadapan di lapangan yang dibagi oleh sebuah net. Selain meningkatkan kebugaran fisik, tenis juga melatih konsentrasi, kecepatan, dan strategi. Olahraga ini digemari oleh berbagai kalangan karena dapat dimainkan secara kompetitif maupun rekreatif. Untuk saat ini tennis lapangan menjadi salah satu pilihan olah raga yang diminati kalangan masyarakat.

Munculnya berbagai klub olahraga di lingkungan masyarakat, sekolah, dan perguruan tinggi telah menjadi sarana yang strategis dalam pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga. Klub olahraga tidak hanya berperan sebagai tempat latihan fisik, tetapi juga menjadi wadah pembinaan karakter, kedisiplinan, kerja sama tim, dan semangat sportivitas. Keberadaan klub olahraga memungkinkan individu untuk menyalurkan potensi yang dimiliki melalui program latihan yang terstruktur dan kompetisi yang terorganisasi dengan baik. Menurut Amali (2022) pembinaan olahraga melalui klub dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam gaya hidup sehat dan produktif. Selain itu, melalui klub olahraga, banyak atlet muda berbakat yang dapat teridentifikasi dan dibina secara berjenjang untuk mencapai prestasi di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Menurut penelitian dari Siregar dan Rahmawati (2020) juga

menegaskan bahwa peran klub olahraga di lingkungan sekolah sangat penting dalam membantu siswa menemukan dan mengembangkan potensi mereka sejak usia dini. Oleh karena itu, pembentukan dan pengembangan klub olahraga merupakan salah satu bentuk investasi sosial jangka panjang yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembinaan generasi muda secara menyeluruh.

Tenis lapangan kini menjadi salah satu pilihan olahraga yang digemari oleh sebagian masyarakat di Kota Trenggalek. Seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat, banyak warga mulai mencari alternatif olahraga yang tidak hanya bermanfaat bagi kebugaran fisik tetapi juga menyenangkan secara sosial. Tennis lapangan menawarkan keduanya, karena selain melatih kekuatan, kelincahan, dan koordinasi, olahraga ini juga dapat dimainkan secara santai maupun kompetitif. Ketersediaan fasilitas yang cukup memadai di Trenggalek, seperti lapangan tenis di area GOR Jwalita Trenggalek, Krajan, Surodakan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66316, mendorong tumbuhnya minat masyarakat terhadap tenis.

Adanya klub tennis seperti “*Gemati Tennis Academy*” turut memfasilitasi warga untuk lebih mudah mengenal dan mendalami olahraga ini. Club tersebut tidak hanya menyediakan pelatihan dan kegiatan rutin, tetapi juga menjadi sarana interaksi sosial yang positif antaranggota dari berbagai usia dan latar belakang. Berbagai turnamen lokal yang rutin diselenggarakan juga menambah semangat kompetisi sehat dan memperkuat eksistensi tenis di tengah masyarakat. Dengan kombinasi antara aspek olahraga, rekreasi, dan sosial, tennis lapangan secara

perlahan menjelma menjadi gaya hidup baru bagi masyarakat Trenggalek yang menginginkan aktivitas fisik yang menyenangkan sekaligus bermakna.

Gemati Tennis *Academy* merupakan sebuah komunitas olahraga tenis lapangan yang didirikan pada tahun 2022 oleh Bapak Nendra Febrianto, seorang pegiat olahraga asal Trenggalek yang memiliki kepedulian besar terhadap perkembangan tenis lapangan di daerahnya. Tujuan utama dari pendirian klub ini adalah untuk mengenalkan olahraga tenis lapangan kepada masyarakat Trenggalek secara lebih luas, serta mengajak mereka agar tertarik dan bersedia mengikuti latihan tenis secara rutin.

Sejak awal berdirinya, Gemati Tennis *Academy* tidak hanya berfokus pada kegiatan latihan teknis, tetapi juga berupaya membangun lingkungan yang inklusif dan menyenangkan, sehingga masyarakat dari berbagai usia dan latar belakang dapat merasa nyaman untuk bergabung. Dengan pendekatan yang konsisten dan kegiatan yang variatif, klub ini secara perlahan berhasil menarik minat masyarakat lokal untuk mencoba dan menekuni olahraga tenis.

Perkembangan jumlah anggota dari tahun ke tahun menunjukkan tren yang positif. Jika pada awal berdirinya klub hanya memiliki segelintir anggota, saat ini, dalam kurun waktu sekitar tiga tahun, Gemati Tennis *Academy* telah memiliki sekitar 50 orang anggota aktif. Angka ini mencerminkan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga tenis, sekaligus menjadi indikator keberhasilan Gemati dalam menjalankan visi dan misinya sebagai wadah pembinaan dan pengembangan tenis lapangan di Trenggalek.

Meskipun jumlah anggota *Gemati Tennis Academy* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun tingkat partisipasi aktif dalam setiap kegiatan klub tidak selalu merata. Terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam hal minat dan keterlibatan antar anggota. Beberapa anggota terlihat sangat antusias mengikuti latihan rutin, turnamen internal, maupun kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh klub. Namun di sisi lain, tidak sedikit pula anggota yang jarang hadir dalam sesi latihan atau bahkan kurang menunjukkan ketertarikan untuk terlibat secara aktif.

Atas dasar belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi anggota mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy*. Peneliti memberikan solusi dengan banyak faktor yang mempengaruhi anggota mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy* yang merupakan persoalan yang kompleks dan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam penelitian. Pentingnya penelitian ini diantaranya karena peneliti ingin mengetahui faktor eksternal atau internal yang paling dominan dalam mempengaruhi anggota mengikuti latihan di *Gemati Tennis Academy*, membantu pelatih yang ada di *Gemati Tennis Academy* untuk mengetahui selama ini apa saja yang menjadi faktor anggota mengikuti latihan tennis lapangan, mengetahui faktor dominan apa yang mempengaruhi. Permasalahan tersebut membutuhkan suatu cara guna dapat digunakan yaitu *Principal Component Analysis (PCA)* untuk menentukan faktor dominan dalam variabel tersebut. *Principal Component Analysis (PCA)* ialah suatu cara statistik yang dipergunakan untuk membuat sekumpulan variabel,

yang awalnya digunakan dan terkait satu sama lain, serta membentuk aspek terpenting dan independennya (tidak berkorelasi).

1.2 BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada faktor eksternal dan faktor internal partisipasi member yang aktif mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy*.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Sesuai latar belakang di atas dapat dikemukakan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar faktor internal mempengaruhi member mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy* ?
2. Seberapa besar faktor eksternal mempengaruhi member yang aktif mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy* ?
3. Faktor apakah yang dominan mempengaruhi minat member mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy* ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar faktor internal mempengaruhi minat member mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy*
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor eksternal mempengaruhi minat member mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis ACADEMY*
3. Untuk mengetahui faktor dominan mempengaruhi minat member mengikuti latihan tennis lapangan di *Gemati Tennis Academy*

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat seperti berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Pelatih Gemati Tennis *Academy*

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun program pelatihan dan strategi promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam latihan tenis. Dengan mengetahui faktor dominan yang memengaruhi minat anggota, pengelola dapat mengoptimalkan aspek-aspek yang paling berpengaruh. Hasil penelitian ini mampu dimanfaatkan sebagai pedoman guna penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

2. Bagi atlet

Bagi atlet penelitian ini dapat mengetahui faktor dominan yang dapat memotivasi dari perkembangan latihan dan mendorong minat dalam latihan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi landasan awal atau acuan bagi penelitian lebih lanjut yang ingin mengkaji minat berolahraga atau pengelolaan komunitas olahraga, baik dengan pendekatan serupa maupun dengan variabel yang lebih luas.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Kegunaan yang bersifat teoritis atau manfaat yang bersifat teori. Hasil kajian yang dikaji berpotensi untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peneliti di bidang pendidikan. Hasilnya juga dapat menjadi dasar guna penelitian lebih lanjut.

1.6 PENEGASAN ISTILAH

Konsep yang terdapat dalam penelitian ini perlu diperjelas agar pembaca tidak salah dalam menafsirkan setiap hal yang tercantum dalam isi penelitian.

Mengenai penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tennis Lapangan

Tenis lapangan adalah cabang olahraga yang dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang yang dibagi dua oleh sebuah net, dan melibatkan dua pemain (tunggal) atau dua pasangan (ganda) yang saling berhadapan. Permainan ini menggunakan raket dan bola khusus, di mana masing-masing pemain berusaha mengembalikan bola ke area lawan agar lawan tidak mampu memukul balik bola tersebut secara sah.

2. Faktor Internal

Merupakan faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang mengikuti kegiatan belajar. Faktor ini meliputi kecerdasan, perhatian minat, bakat, motivasi, kepercayaan diri, keadaan fisik, pengetahuan atau pemahaman, kesiapan dan kematangan (Imamuddin 2020).

3. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang ada dari luar individu. Faktor tersebut meliputi faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, keadaan ekonomi, faktor sekolah meliputi metode mengajar, keadaan gedung sekolah, relasi guru dengan siswa dan faktor masyarakat meliputi: bentuk kehidupan, teman bergaul dan latar belakang kehidupan (Imamuddin 2020).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KERANGKA TEORI

2.1.1 Hakikat Tenis Lapangan

Merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola kecil yang dimainkan secara sendiri (tunggal) dan ganda (Jatra & Zulrafl, 2022). Tenis lapangan adalah olahraga yang dimainkan di lapangan terbuka dengan menggunakan raket dan bola kecil. Permainan ini dapat dilakukan oleh dua orang (tunggal) atau empat orang (ganda). Tujuan utama dari tenis lapangan adalah memukul bola melewati net ke area lawan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola dengan benar. Tenis dimainkan pada lapangan yang berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 23,8 m dan untuk ukuran lebar ada dua yaitu untuk lebar lapangan tunggal 8,23 m dan untuk ganda lebarnya 10,97 m. Lapangan terbagi menjadi dua bagian yang sama panjang dengan dipisahkan oleh net yang melintang ditengah-tengah lapangan dengan tinggi dibagian tengah 91 cm . Permainan ini dilakukan diatas lapangan dengan permukaan keras (hard court), tanah liat (gravel), maupun lapangan rumput (grass court)

3.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi mengikuti latihan tenis lapangan

Minat adalah faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang serius dalam menghadapi tantangan yang ada menurut Hapnitadi dalam , Haryanto, Widya Saputra, Mulawarman et al., (2020) Adapun Sugiharto

(2007) beranggapan faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Terdapat beberapa faktor internal yang meliputi minat, motivasi, faktor karir, kesehatan, gaya hidup Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu (Ruswati, 2018). Faktor tersebut meliputi faktor lingkungan tempat Tennis, faktor pendapatan, faktor biaya, faktor prestasi, faktor teman, faktor fasilitas, faktor waktu, faktor kualitas pelatih, faktor dukungan keluarga, faktor melatih fisik

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam penelitian ini yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang bersal dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan aktivitas belajar (Varera, 2020). Faktor internal diantaranya,

Motivasi intrinsik meliputi:

a) Minat

Menurut Prasetyo dalam Dalimunthe (2020) minat adalah cenderung menetap pada suatu subyek dengan perasaan tertarik dan merasa senang saat berada dalam bidang tersebut. Menurut Setiarini et al., (2022) menyatakan bahwa “minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian Pada

orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat

Menurut Rahmat di dalam Ghawana Putri, Respita, dan Astuti et al., (2023) menyatakan bahwa “minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang disertai perasaan senang dan dorongan untuk memperhatikan, mempelajari, serta terlibat dalam suatu aktivitas atau objek tertentu.

b) Tujuan pribadi (kesehatan/prestasi)

Menurut World Health Organization (WHO) (2025), kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tapi juga dapat diukur dari aspek produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi.

c) Prestasi

Menurut Arifin (2012) “Prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Menurut Zaenal Arifin (2012:3) “Prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

d) Motivasi

Menurut Khusnul Wardan (2025) “Motivasi adalah usaha atau kegiatan manajer untuk dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahankerja dari para pekerja-pekerja atau karyawan-karyawannya”. Rachman et al (2025) motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan”.

e) Kegiatan diluar aktivitas sehari-hari

Waktu luang (*leisure time*) ialah waktu yang seseorang miliki yang tidak atau belum terpakai di luar kegiatan – kegiatan yang telah dijadwalkan atau telah dilakukan sehari – hari nya. Biasanya, waktu luang dimanfaatkan menjadi waktu untuk tidak melakukan apapun atau melakukan berbagai macam kegiatan tergantung masing – masing orang. Menurut Brightbill (2015) mengatakan *Leisure* dalam hubungannya dengan waktu disebut juga dengan *unoccupied time, spare time, free time*, (ketika bebas beristirahat, dan bebas melakukan apaiyangimerekaimau). Juga menurut Joffre Dumazedier (2015) Leisure adalah *style behavior*/gaya hidup, sebagai sikap dan gaya hidup leisure dapat terjadi di berbagai aktivitas, pekerjaan, proses belajar, dan bermain/rekreasi

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) menurut (Varera, 2020). Faktor eksternal ialah faktor yang

berasal dari luar pribadi yang menjadi pemicu munculnya masalah. faktor ini meliputi:

1. Lingkungan tempat tennis

Lingkungan tempat tennis, dengan jumlah anggota dan dengan karakter masing masing orang yang berbeda dapat mempengaruhi anggota mengikuti latihan tenis lapangan.

2. Fasilitas

Alat atau fasilitas yang baik dan lengkap yang disediakan dapat meningkatkan kenyamanan dalam latihan tenis lapangan

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga juga memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi anggota club dalam mengikuti latihan tenis lapangan

4. Waktu

Seseorang yang memiliki waktu luang atau berusaha menyisakan waktu untuk berolahraga di sela kegiatan yang padat. Dengan jadwal yang fleksibel membuat anggota lebih mudah untuk menyesuaikan waktu latihan

5. Kualitas Pelatih

Cara melatih harus bisa menyesuaikan antara tingkat pemula dan lanjutan, dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti untuk meminimalisir kesalahan

6. Biaya

Bentuk pengeluaran atau pengorbanan yang perlu dikeluarkan untuk bisa mengikuti atau menjalankan suatu kegiatan latihan baik itu latihan olahraga, seni, atau pelatihan keterampilan tertentu

7. Teman

Rasa kebersamaan membuat latihan terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat penting bagi peneliti dalam merancang penelitian. Beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang penelitian yang akan dilakukan

Penulis	Judul	Metode	Hasil
(Khamim Hariyadi, Indhah Isti Dewi 2023)	"Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga"	Deskriptif kuantitatif	Metode pengumpulan data. Sampel dari 133 diambil siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP 1 Kampak. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan

			<p>ekstrakurikuler olahraga dapat digolongkan ke dalam 2 faktor, yaitu yang pertama faktor motivasi dan keterlibatan dengan perolehan nilai eigen sebesar (8,108) dan faktor keterampilan dengan perolehan nilai eigen sebesar (1,602). Hasil tersebut merupakan hasil dari 15 variabel yang telah di ekstraksi atau factoring.</p>
(Nasution, 2019)	"Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa"	kuantitatif	<p>Dengan sampel yaitu siswa/i kelas x dan xi smk raksana 2 medan, sehingga diperoleh 3 faktor yaitu: faktor utama (pc1) memiliki nilai eigenvalue sebesar 3.11 dengan jumlah varians</p>

			<p>sebesar 31%. Faktor pendukung (pc2) memiliki nilai <i>eigen value</i> sebesar 1.50 dengan jumlah varians sebesar 15%. Faktor tambahan (pc3) memiliki nilai <i>eigenvalue</i> sebesar 1.16 dengan jumlah varians sebesar 12%. Keseluruhan faktor memberikan proporsi keragaman kumulatif sebesar 57.70%, artinya ketiga faktor tersebut menurut persepsi peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			smk raksana 2 medan sebesar 57.70%.
(Wangge, 2021)	"Penerapan Metode <i>Principal Component Analysis (PCA)</i> Terhadap Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Undana "	kuantitatif	<i>Principal Component Analysis (PCA)</i> digunakan untuk mereduksi 13 variabel hingga diperoleh 10 variabel yaitu kualitas bimbingan skripsi, ketersediaan sumber belajar terhadap skripsi, motivasi lulus tepat waktu, gaya bimbingan dosen, sikap dan interaksi dengan dosen pembimbing, kegiatan kemahasiswaan, lingkungan teman sebaya, membagi waktu, perhatian orang tua dan kemampuan menulis karya ilmiah sehingga

			<p>diperoleh 4 komponen utama yang disebut faktor pendukung penulisan skripsi, faktor motivasi lulus tepat waktu, faktor membagi waktu dan faktor kemampuan menulis. Kesimpulannya 4 komponen utama tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk dapat mengatur lama penyelesaian skripsi, sehingga diharapkan dapat selesai tepat waktu.</p>
(Al Ghani)	<p>“Faktor-Faktor Pembentuk Minat Masyarakat Terhadap Wisata</p>	kuantitatif	

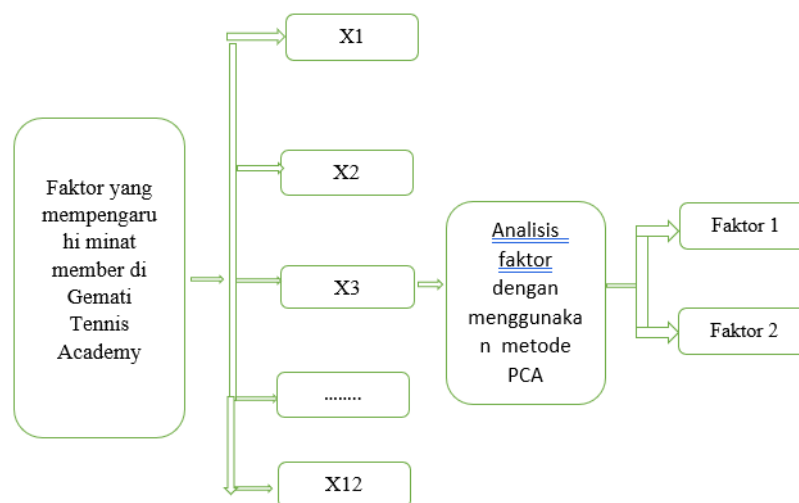
	Budaya Keraton”.		
--	---------------------	--	--

2.3 Kerangka berpikir

Menurut Winarno (2013) kerangka berpikir yang tepat dan efektif dapat membantu menjelaskan teori antar variabel yang akan diteliti. Secara teoritis hubungan antar variabel independen dan dependen harus dijelaskan.

Dan dalam penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Berdasarkan dari latar belakang masalah pada kegiatan latihan tennis lapangan terdapat dua faktor yang menjadi penyebab anggota mengikuti latihan tennis. Faktor tersebut antara lain faktor dalam diri (internal) yang meliputi: minat, motivasi, kesehatan, prestasi, waktu luang. Dan faktor dari luar diri (eksternal) yang meliputi faktor dukungan keluarga, fasilitas, waktu, biaya, lingkungan tempat

Tennis, kualitas pelatih, teman. Jadi pada penelitian ini, peneliti memberikan solusi dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi anggota mengikuti latihan Tennis merupakan persoalan yang kompleks dan menimbulkan permasalahan tersendiri dalam penelitian, salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan metode *PCA (Principial Componen Analysis)* untuk membuat ringkasan informasi pada sejumlah variabel ke dalam suatu kelompok faktor yang lebih kecil.

Minat anggota Gemati Tennis *Academy* mengikuti latihan tennis erat kaitannya dengan beberapa penyebab. Diantaranya terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mendorong mengikuti latihan. Melalui metode *PCA (Principial Componen Analysis)* kedua faktor tersebut dapat diketahui. Dimana PCA ini dilakukan dengan cara mengeliminasi variabel dalam jumlah besar menjadi beberapa faktor yang lebih sedikit (Nasution, 2019). Secara umum principal component (PC) dapat berguna untuk seleksi fitur dan interpretasi variabel-variabel. Sehingga diharapkan mampu menyederhanakan dan menghilangkan faktor faktor yang kurang dominan atau relevan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, dikarenakan dalam penelitian ini peneliti tidak mengontrol dan memanipulasi variabel penelitian (Sugiyono 2019). Pada penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti melakukan penyebaran angket kepada seluruh orang-orang yang dianggap tahu tentang situasi yang menjadi permasalahan tersebut yang nantinya hasil analisis data yang ada akan diproses melalui metode analisis *PCA* (*Principal Component Analysis*) yang bertujuan untuk mencari dan menentukan bobot-bobot analisa faktor dari data yang telah di input (Konitin, 2010)

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian (Winarno 2013). Pada penelitian ini peneliti membahas tentang metode dan Teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, peralatan yang digunakan untuk pengumpulan data, prosedur pengolahan data dalam penelitian ini, adapun Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat menyurat terkait penelitian
 - b. Melakukan studi pendahuluan

- c. Merumuskan masalah penelitian
 - d. Membuat instrumen koesioner
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengambilan data
 - b. Melakukan analisis data
 3. Tahap pelaporan
 - a. Penyusunan skripsi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Salah satu pengertian populasi disampaikan oleh (Sugiyono 2019) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh seorang peneliti yang berguna untuk dipelajari kemudian akan ditarik kesimpulan untuk hasil akhirnya. Penentuan populasi harus diawali dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi cakupan kesimpulan penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota *Gemati Tennis Academy*. Anggota dalam populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi atau kelompok yang mewakili karakteristik populasi, sama seperti karakteristik populasi, sampel yang

mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar dipilih sesuai dengan karakteristik populasi itu (Sugiyono 2019) Kajian ini mencakup seluruh anggota yang mengikuti latihan tenis lapangan di Gemati Tennis *Academy* berjumlah 49 orang.

3.4 Jenis variabel penelitian

Variabel penelitian menurut (Winarno 2013). merupakan segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditunjuk dan dipilih oleh seorang peneliti agar dapat diteliti sehingga nantinya diperoleh beberapa informasi terkait dengan beberapa hal yang sudah ditetapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang timbul sehingga pada akhirnya dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan variabel tersebut

Dalam penelitian ini variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu variabel independent (X) atau lebih dikenal dengan variabel bebas dan variabel dependent (Y) yang dikenal dengan variabel terikat. Dua variabel dijelaskan sebagai berikut:

- X1 : Motivasi
- X2 : Minat
- X3 : Prestasi
- X4 : Kesehatan
- X5 : Dukungan keluarga
- X6 : Teman

- X7 : Fasilitas
- X8 : Kegiatan di luar aktivitas
- X9 : Waktu/jadwal
- X10 : Kualitas pelatih
- X11 : Biaya
- X12 : Lingkungan tempat tennis
- Y : Latihan tennis

3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada saat melakukan penelitian merupakan tata cara yang digunakan oleh setiap peneliti dalam rangka memperoleh petunjuk dari setiap permasalahan yang sedang diteliti yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber terpercaya dan mengumpulkannya ke dalam beberapa pandangan serta informasi yang jelas, sebab hal tersebut akan digunakan sebagai bukti terkait penelitian yang dibuat (Winarno 2013) .

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah non tes dengan metode kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2019). Pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket adalah jenis

pengumpulan data di mana partisipan ditanyai dengan berbagai pertanyaan atau pernyataan untuk mengumpulkan informasi. Angket dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang faktor dominan yang mempengaruhi minat member Gemati Tennis *Academy*. Penelitian ini menggunakan bentuk angket yang dikenal dengan angket tertutup. Angket tertutup adalah metode pengumpulan data yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, artinya responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah tersedia berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut. Keputusan untuk menggunakan angket didasarkan pada aspek-aspek berikut: (a) keterbatasan waktu, tenaga dan biaya; (b) fakta bahwa lebih mudah untuk menjangkau responden yang berjumlah besar pada waktu yang sama.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti agar penelitian yang dilakukan dengan data kuantitatif yang akurat. Selain itu dapat dikatakan bahwa alat penelitian yang berupa instrument penelitian sangatlah membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi anggota mengikuti latihan tennis di gemati tennis academy. Data untuk penelitian dikumpulkan melalui penggunaan atau penyebaran kuesioner yang terdiri dari berbagai item dan menawarkan empat kemungkinan jawaban. Oleh karena itu, mereka yang berpartisipasi jawaban dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), kuesioner

didistribusikan secara langsung kepada responden. Baik buruknya sebuah instrumen penelitian akan ditentukan oleh tingkat validitasnya.

1. Validitas

Ialah ukuran validitas atau kesahihan suatu instrumen seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2013:213) dalam (Caniago, 2016) Rumus *product moment* berikut dapat digunakan untuk menentukan validasi internal suatu instrumen:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan dari rumus diatas, sebagai berikut :

- r_{xy} = koefisien korelasi x dan y
- N = jumlah subyek uji coba
- Σx = jumlah x pada setiap pernyataan
- Σx^2 = jumlah x kuadrat
- Σy = jumlah y pada setiap pernyataan
- Σy^2 = jumlah y kuadrat
- Σxy = hasil kali x kali y

Korelasi *product moment* dikorelasikan menjadi korelasi bagian total (r_{bt}). Rumus untuk korelasi *product moment* bagian total adalah:

$$r_{bt} = \frac{(SB_y)(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - (r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan dari rumus *product moment* di atas, sebagai berikut :

r_{bt} : koefisien korelasi komponen total

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

S_{Bx} : koefisien korelasi skor butir

S_{by} : menghitung atau menguji validitas masing-masing variabel

Selanjutnya penghitungan atau pengujian validitas setiap variabelnya akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27.

2. Reabilitas

Pemeriksaan internal dapat dilakukan dengan cara memeriksa konsistensi objek instrumen atau setiap bagian pada instrumen dengan menggunakan metode tertentu. Ini dapat digunakan untuk menentukan batas-batas keterbatasan instrumen. Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas proyek penelitian.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Rumus Jumlah varian skor total sampel uji coba :

$$\sum ab^2 = \frac{(\sum x^2)}{N} - \frac{\sum (\sum x)^2}{N^2}$$

Rumus varian skor total sampel uji coba :

$$at^2 = \frac{(\sum y^2)}{N} - \frac{\sum (\sum y)^2}{N^2}$$

Keterangan dari rumus diatas, sebagai berikut :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

$\sum ab^2$ = jumlah skor item tiap butir

Tabel 3. 2 Tabel kisi-kisi

No	Indikator	Sub Indikator	Nomer Soal
1	Faktor Internal	Motivasi	1-4
		Minat	5-7
		Prestasi/kesehatan	8-11
		Kegiatan di luar aktivitas sehari-hari	12-13
2	Faktor eksternal	Keluarga	14-16
		Teman	17-20
		Fasilitas	21-24
		Jadwal	25-28
		Pelatih	29-31
		Biaya	32-36
		Lingkungan sosial	37-40

at^2	= varians skor total sampel uji coba
k	= jumlah butir
Σx	= jumlah skor butir
Σy	= jumlah total skor butir
N	= jumlah sampel uji coba penelitian

Selanjutnya akan digunakan aplikasi SPSS 22 untuk perhitungan reliabilitas.

3.6 Metode Analisis Data

Proses analisis data merupakan bagian terpenting dalam melakukan suatu kajian ilmiah. Penelitian menggunakan *Principal Component Analysis (PCA)*. metode deskriptif kuantitatif, dan data dianalisis dengan SPSS 22. Metode statistik yang disebut *Principal Component Analysis (PCA)* digunakan untuk mengubah sebagian besar variabel yang sebelumnya digunakan dan mengaitkannya dengan kumpulan variabel independen baru yang tidak lagi berkorelasi. Data-data primer diperoleh dari responden melalui penggunaan angket. Analisis data mengungkapkan bahwa berbagai faktor yang menyebabkan minat member mengikuti latihan di Gemati Tennis Academy dibagi menjadi beberapa kelompok X1, X2, X3, X4 sampai X12. Hasil variabel digunakan untuk menentukan pentingnya analisis faktor dalam data input. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Extraction of Features Principal Component Analysis (PCA)*. Pedoman yang dapat digunakan untuk menentukan faktor mana yang paling penting adalah dengan menganalisis kedua faktor tersebut. Jadi, nilai bobot ini adalah interpretasi yang tepat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat member mengikuti latihan di Gemati Tennis

Academy. Analisis Faktor membagi dengan menggabungkan faktor atau dimensi yang sudah ada, mengurangi kompleksitas dan keragaman hubungan antara sejumlah besar data atau variabel yang telah diamati. Sebaliknya, ini menguji hubungan antara berbagai faktor dalam kumpulan data yang berbeda.

Dari segi praktis, analisis komponen utama analisis ini bertujuan untuk mengganti sebagian besar variabel yang semula digunakan dengan kelompok variabel baru yang lebih kecil dan independen yang tidak lagi terhubung satu sama lain (Juaeni, 2014). Oleh karena itu, analisis komponen utama sangat membantu dalam mengurangi jumlah data, sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan. *Principal Component Analysis (PCA)*., juga dikenal sebagai "Analisis Komponen Utama", adalah jenis Analisis *multivariat* yang bertujuan untuk menyelidiki struktur *matriks kovarians* (matriks ragam peragam) melalui penggunaan variabel *linier*, oleh Jamaris dalam Badri dkk (2021). Dari segi praktis, *Principal Component Analysis (PCA)* ini bertujuan untuk mengganti sebagian besar variabel yang semula digunakan dengan kelompok variabel baru yang lebih kecil dan independen yang tidak lagi terhubung satu sama lain. Oleh karena itu, *Principal Component Analysis (PCA)* sangat membantu dalam mengurangi jumlah data, sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan. Menurut Chatfield & Collins dalam Fitriyaningsih (2018), analisis komponen utama bertujuan untuk mereduksi variabel-variabel yang diamati dengan mereduksi dimensinya.

Salah satu cara untuk mencapainya adalah menghilangkan hubungan antara variabel yang diamati (x) dengan membuat variabel baru (y) yang

independen satu sama lain (Badri et al., 2021). Menurut Juaeni (2014), variabel baru tersebut disebut komponen utama. $y = Ax$ ditulis dalam notasi matriks. Penentuan nilai-nilai *eigen* dan vektor-vektor *eigen* dari suatu *matriks kovarians* yang mewakili distribusi data dalam kumpulan data tertentu merupakan dasar penentuan dengan metode *Principal Component Analysis (PCA)*. Ketika menganalisis komponen utama, langkah-langkah umum berikut diikuti:

1. Menghitung *matriks kovarian* dengan persamaan berikut:

2. Menghitung nilai
$$\text{Cov}(xy) = \frac{\sum xy}{n} - (\bar{x})(\bar{y})$$
 eigen dengan menyelesaikan persamaan berikut:

$$(A - \lambda I) = 0$$

3. Menghitung *vektor eigen* dengan menyelesaikan persamaan berikut:

$$[A - \lambda][X] = [0]$$

4. Temukan variabel baru atau komponen utama dengan mengalikan variabel asli dengan *eigen vektor matriks*. Varians yang dijelaskan oleh pengenalan variabel baru, di sisi lain, didasarkan pada penambahan ρ_i untuk semua nilai sendiri. Varians dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\rho I = \frac{\lambda_i}{\sum_{j=1}^p \lambda_j} \times 100\%$$

5. Menghitung matriks korelasi dengan metode *bartlett* untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel dan digunakan apabila sebagian besar koefisien korelasinya kurang dari 0,5. Hipotesis dari uji ini adalah

$H_0 : \rho = 1$ (tidak terdapat korelasi antar variabel)

$H_1 : \rho \neq 1$ (terdapat korelasi antar variabel)

Dengan statistik ujinya sebagai berikut :

$$x_{obs}^2 - \left[(N - 1) - \frac{2p + 5}{6} \right] \ln|R|$$

Keterangan :

N : jumlah observasi

P : jumlah variabel

|R| : determinan matriks korelasi

6. *Indeks Kaiser Meyer Olkin*, juga dikenal sebagai *Kaiser Meyer* (KMO), digunakan untuk melakukan uji *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) di SPSS. Indeks ini digunakan untuk menilai ketepatan analisis faktor dengan membandingkan beberapa koefisien korelasi yang digunakan. Hasil (KMO-MSA) 0,5-1,0 menunjukkan bahwa proses analisis benar dan dapat dilanjutkan. SPSS menunjukkan pada setiap diagonal *image correlation matriks* ukuran jumlah sampel yang diperlukan untuk setiap variabel. Dianjurkan untuk mempertimbangkan menghapus variabel ketika ukuran MSA dari variabel kecil.

Rumus *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) :

$$KMO = \frac{\sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^n r_{ij}^2}{\sum_{i=1}^n r_{ij}^2 + \sum_{i=1}^n a_{ij}^2}$$

r_{ij} = koefisien korelasi sederhana antara variabel i dan j

a_{ij} = koefisien korelasi parsial antara variabel i dan j

Kriteria Uji KMO dari matriks antara variabel¹⁵

0,9 < KMO 1,00 data sangat baik,

0,8 < KMO 0,9 data baik

0,7 < KMO 0,8 data baik

0,6 < KMO 0,7 data lebih dari cukup

0,5 < KMO 0,6 data cukup

KMO 0,5 data tidak layak

7. Penentuan Komponen faktor Berdasarkan Nilai *Eigen Value*

Metode yang sering digunakan adalah ekstraksi faktor untuk mencari nilai intrinsik atau nilai *eigen* yang lebih besar atau sama dengan 1 atau 0 dan plot yang lebih kecil. Faktor berdasarkan nilai *eigen* yang lebih besar dari 1 dipertimbangkan, tetapi jika nilainya kurang dari atau sama dengan 1, faktor tersebut dihapus dari model. Semua variabel asli ditentukan oleh nilainya sendiri yang menunjukkan persaingan faktor. Model hanya menyertakan faktor dengan variasi lebih besar dari 1. Faktor yang variansnya kurang dari 1 tidak memuaskan karena variabel aslinya telah dijadikan sampel, artinya skor rata-rata dan variansnya nol.